

Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung

Oleh Administrator
Kamis, 16 Mei 2019 06:39 -

Dalam rangka mendukung peningkatan produksi dan produktivitas untuk kesejahteraan petani melalui program strategis Kementerian Pertanian, Balitbangtan mengembangkan pendekatan inovatif dan dinamis yang disebut Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Dalam pelaksanaannya PTT memiliki berbagai prinsip utama yang harus dilaksanakan yaitu: 1) Partisipatif, dimana petani diminta untuk aktif dalam menguji teknologi yang sesuai untuk kondisi wilayahnya; 2) Spesifik lokasi, artinya sesuai dengan kondisi lingkungan, sosial budaya dan ekonomi petani; 3) Terpadu, artinya semua sumber daya dikelola secara terpadu; 4) Sinergis artinya memperhatikan keterkaitan antar komponen teknologi; dan yang terakhir 4) Dinamis dimana penerapan teknologi harus sesuai dengan perkembangan iptek.

Pada saat ini selain PTT Padi, telah dikembangkan juga PTT Jagung. Pada PTT Jagung terdapat beberapa komponen teknologi yang wajib diterapkan yaitu: 1) Penggunaan Varietas Unggul Baru; 2) Penggunaan benih yang bermutu dan berlabel; 3) Pengaturan populasi tanaman hanya 66.000 sampai 75.000 tanaman/Ha; serta 4) pemupukan sesuai kebutuhan. Sementara itu terdapat komponen pilihan meliputi: 1) Penyiapan lahan; 2) Pembuatan saluran drainase; 3) Pemberian bahan organik; 4) Pembumbunan; 4) Pengendalian gulma; 5) Pengendalian hama penyakit; serta 5) panen tepat waktu.

dapatkan leaflet PTT Jagung di link dibawah ini

http://kalsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=768:administrator&catid=12:liptan&Itemid=12